



Sistem Pencatatan Pelanggaran Tata Tertib Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Web

Kefen Abdi Dharma¹, Asri Samsiar Ilmananda²

^{1,2} *Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang. Jl. Terusan Raya Dieng No. 62-64
e-mail: kefen.dharma@student.unmer.ac.id¹, asri.ilmananda@unmer.ac.id²*

Kata Kunci:

Pelanggaran
Tata tertib
Siswa
Bimbingan konseling

Keyword:

Violation
Code of Conduct
Student
Guidance and counseling

ABSTRAK

Pada salah satu Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Blitar, siswa/siswi yang melakukan pelanggaran tata tertib akan dicatat oleh guru BK ke dalam sebuah buku catatan pelanggaran siswa. Permasalahan yang sering terjadi saat akan melakukan pencatatan pelanggaran adalah seringnya siswa/siswi tidak membawa buku pelanggaran, dan juga pencatatan di sekolah belum terdokumentasi dengan baik. Sehingga sering terjadi kehilangan data atau kesulitan saat akan merekap data pelanggaran dan memberikan laporan kepada Kepala Sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah digitalisasi sistem untuk membantu guru dalam mencatat pelanggaran hingga membuat laporan rekapitulasi pelanggaran tata tertib siswa. Aplikasi yang dirancang juga dapat diakses oleh siswa untuk mempermudah dalam mengetahui jumlah poin pelanggaran yang sudah didapatkan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan pendekatan analisis kualitatif. Pengujian fungsionalitas sistem terhadap aplikasi pencatatan pelanggaran tata tertib siswa dilakukan menggunakan *blackbox testing*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem yang dibuat dapat berfungsi dengan baik dan telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

ABSTRACT

At one of the high schools in Blitar Regency, students who violate discipline will be recorded by the guidance and counseling teacher in a student violation record book. The problem that often occurs when recording violations is that students often do not bring violation books, and also the recording at school has not been properly documented. So data loss often occurs or difficulties occur when recording violation data and providing a report to the Principal. The aim of this research is to digitize the system to assist teachers in recording violations and making reports recapitulating student code violations. The designed application can also be accessed by students to make it easier to find out the number of violation points they have earned. This research is development research with a qualitative analysis approach. System functionality testing of the application for recording student code violations is carried out using black box testing. The test results show that the system created can function well and is in accordance with the expected results.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu institusi di mana para peserta didik menerima pendidikan. Proses belajar-mengajar yang terjadi di lingkungan sekolah terjadi sesuai dengan sistem pendidikan yang diakui oleh pemerintah [1]. Pada intinya, pendidikan memiliki peran dalam persiapan peserta didik menghadapi lingkungan eksternal yang berubah-ubah. Tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup siswa ketika mereka berinteraksi dengan masyarakat di masa depan [2]. Salah satu tanggung jawab sekolah adalah pendidikan karakter siswa, baik di dalam maupun di luar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Membangun karakter siswa perlu dilakukan untuk mengembangkan kepribadian yang beretika dan berbudi luhur, agar nantinya dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Perilaku dan tindakan siswa terutama di tingkat menengah atas atau kejuruan (SMA/SMK), jika tidak dimonitor dan dikendalikan perkembangannya maka dapat membawa dampak negatif. Ketika hal ini dibiarkan berlarut-larut tanpa pengawasan dari orang tua di rumah atau pengarahan dari guru di sekolah, dapat mengakibatkan munculnya kenakalan remaja seperti penggunaan kata-kata kasar, tawuran, penyalahgunaan alkohol atau narkoba, merokok, berjudi, dan sebagainya [3]. Oleh karena itu, sekolah perlu menerapkan tata tertib berupa peraturan-peraturan yang diberlakukan di sekolah dan harus ditaati oleh seluruh siswa [4], [5]. Peraturan umumnya bersifat mengikat dan ditentukan dengan poin-poin nilai untuk berbagai pelanggaran mulai dari pelanggaran ringan, sedang, hingga tinggi [6]. Konsekuensi pelanggaran tata tertib perlu ditegakkan dengan memberikan sanksi kepada siswa sesuai dengan kadar pelanggaran yang dilakukan. Dengan menjaga kedisiplinan siswa dan memastikan bahwa peraturan-peraturan sekolah dijalankan dengan baik, dapat memberikan pembelajaran yang positif bagi siswa untuk bersikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat [2], [4].

SMKN 1 Panggungrejo terletak di wilayah Kabupaten Blitar sebelah selatan Kota Blitar, tepatnya di Jalan Protokol, Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. SMKN 1 Panggungrejo merupakan sekolah negeri yang berdiri sejak tahun 2004 dan memiliki nilai akreditasi A. SMK ini memiliki empat jurusan keahlian, antara lain Akutansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, serta Teknik Komputer dan Jaringan. Selain bertujuan untuk melatih kemampuan akademis, SMKN 1 Panggungrejo juga mengambil peran dalam mengembangkan kepribadian dan karakter siswa. Selama proses pembelajaran di sekolah, banyak dijumpai siswa/siswi yang melanggar tata tertib sekolah, baik yang disebabkan oleh faktor kesengajaan maupun ketidaksengajaan. Faktor kesengajaan biasanya dilakukan oleh siswa/siswi yang kurang menyadari pentingnya kedisiplinan di dalam proses KBM. Sedangkan faktor ketidaksengajaan biasanya dilakukan oleh siswa/siswi yang mengikuti pergaulan bebas di luar proses KBM. Beberapa pelanggaran yang sering dilakukan yaitu terlambat dan membolos jam pelajaran, rambut dan baju yang tidak sesuai, merokok, dan berkelahi.

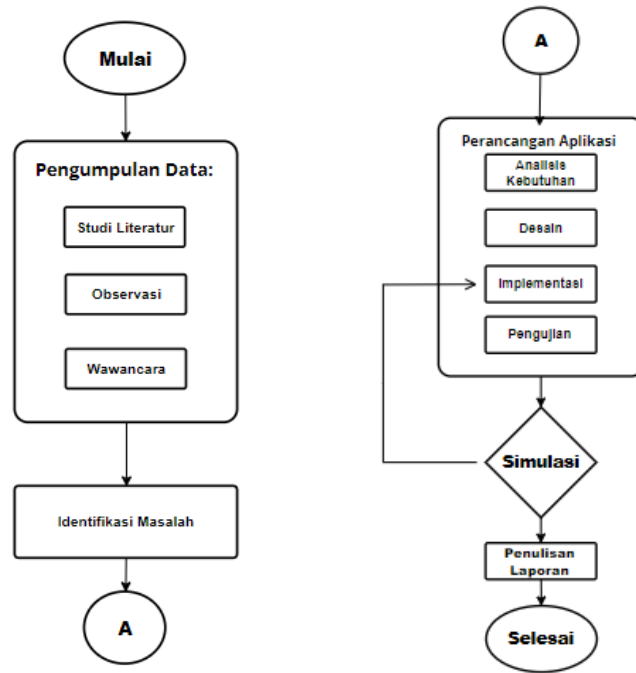
Pencatatan pelanggaran tata tertib di SMKN 1 Panggungrejo masih dilakukan secara manual oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK). Catatan pelanggaran disimpan menggunakan buku besar pelanggaran dan buku pelanggaran siswa/siswi yang belum terkomputerisasi, sehingga data belum terdokumentasi dengan baik dan masih memiliki banyak kelemahan [7]. Guru BK yang melakukan pencatatan pelanggaran mengalami kesulitan dalam mencari nama siswa, mencari nilai poin pelanggaran hingga mengakumulasi jumlah poin yang didapatkan oleh siswa/siswi. Permasalahan lainnya, pengolahan data yang belum terstruktur dapat memperlambat proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah karena rekapitulasi dan pelaporan masih menggunakan sistem manual yang kurang efisien [6], [8]. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat membantu memfasilitasi pencatatan pelanggaran tata tertib siswa melalui penerapan teknologi informasi. Sistem informasi telah diimplementasikan untuk mempermudah pekerjaan manusia khususnya bagian operasional dan layanan administrasi di berbagai tempat seperti perpustakaan [9] dan rumah sakit [10].

Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem pencatatan pelanggaran tata tertib siswa untuk membantu meningkatkan kinerja guru BK dalam mengelola data pelanggaran siswa sampai dengan membuat laporan untuk kepala sekolah. Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan terkait pembuatan aplikasi pencatatan pelanggaran di beberapa sekolah menengah atas, diantaranya dalam bentuk *website* [3], [5] dan *mobile* [2], [6]. Pada penelitian ini, aplikasi yang dirancang berbasis *website*, dimana akses diberikan tidak hanya kepada guru BK akan tetapi juga kepada seluruh siswa. Dengan demikian, siswa/siswi dapat memantau jumlah poin pelanggaran masing-masing agar selanjutnya bisa mengubah kebiasaan buruk dan menjadi lebih disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. Sistem pencatatan pelanggaran yang dibangun diharapkan dapat memudahkan pengelolaan data, mempercepat pencarian data, serta mengurangi kesalahan manusia. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak sekolah terkait sanksi ataupun bimbingan yang perlu diberikan kepada siswa/siswi tertentu.

METODE

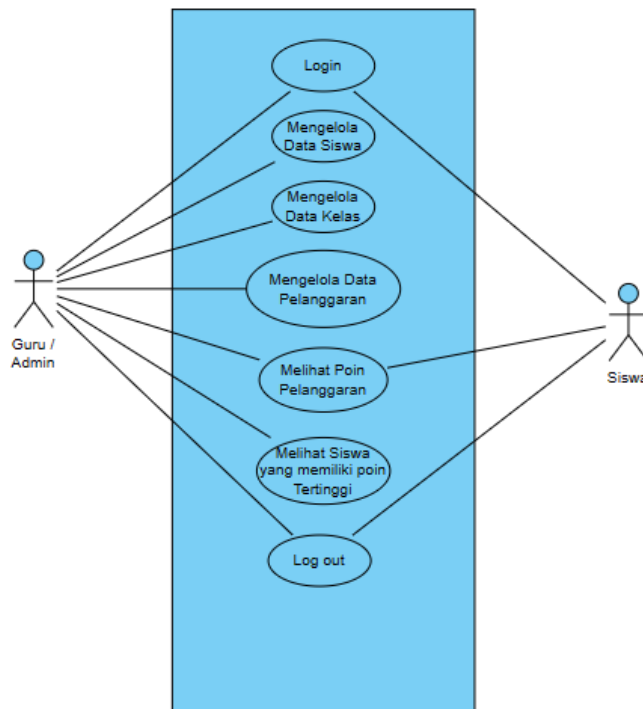
Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di SMKN 1 Panggungrejo, Kabupaten Blitar. Skema alur tahapan penelitian meliputi pengumpulan data, identifikasi masalah, perancangan, hingga simulasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Teknik pengumpulan data terdiri dari studi literatur, observasi, dan wawancara. Studi literatur dihimpun dari berbagai sumber data diantaranya buku, jurnal, internet, dan referensi lainnya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana data pelanggaran siswa di sekolah diolah menjadi sebuah informasi yang dicatat oleh guru BK untuk menentukan suatu keputusan terhadap sanksi pelanggaran yang akan diberikan kepada siswa/siswi. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan pihak sekolah untuk memahami mekanisme pencatatan poin ketika siswa/siswi melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah.



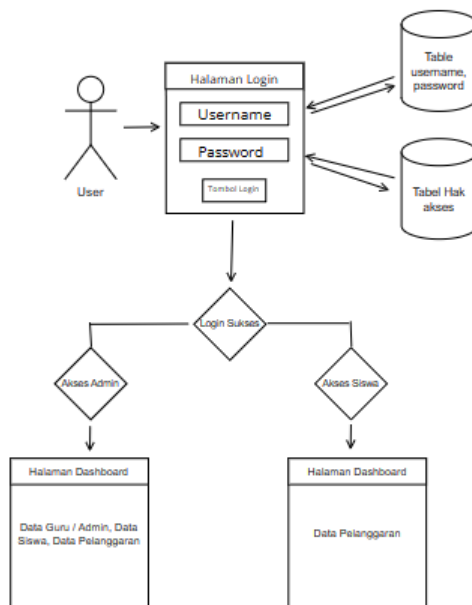
Gambar 1. Skema alur penelitian

Tahap perancangan aplikasi terdiri dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian. Analisis kebutuhan dilakukan untuk menemukan permasalahan terkait proses pencatatan pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh guru BK. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibuatlah perencanaan sistem sesuai dengan kebutuhan dari pihak sekolah. Selanjutnya, dilakukan perancangan sistem yang dituangkan ke dalam bentuk diagram sebagai dasar dari implementasi sistem berbasis *website*.



Gambar 2. Diagram *use case*

Pada Gambar 2 ditunjukkan *use case diagram* dimana terdapat dua jenis *user* yang akan mengakses sistem, yaitu guru BK dan siswa. Guru BK sebagai Admin dapat melakukan *login*, mengelola data secara keseluruhan, dan membuat laporan. Sedangkan siswa dapat melakukan *login* dan melihat jumlah poin pelanggaran yang didapatkan. Sebelum masuk ke dalam sistem, proses *login* harus dilakukan baik dengan *role* Admin maupun User. Jalannya proses *login* ditunjukkan pada Gambar 3. Pada halaman *login* dibutuhkan data berupa *username* dan *password* yang akan dicocokkan dengan *database* sistem. Ketika *login* berhasil, maka halaman *dashboard* akan ditampilkan sesuai dengan *role* yang dimiliki.



Gambar 3. Proses *login*

Kemudian tahap selanjutnya adalah implementasi dan pengujian sistem. Dalam penelitian ini, aplikasi berbasis web dibangun dengan bahasa pemrograman HTML dan PHP, serta *database* MySQL. Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada sistem yang telah dibuat dan apakah seluruh fungsi dapat berjalan dengan baik. Metode pengujian pada penelitian ini yaitu *Black Box Testing*, yang berfokus pada pengujian fungsionalitas dari sistem untuk mengetahui kesalahan dan *error* yang mungkin. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, untuk menganalisa data hasil penelitian hingga dapat ditarik kesimpulan.

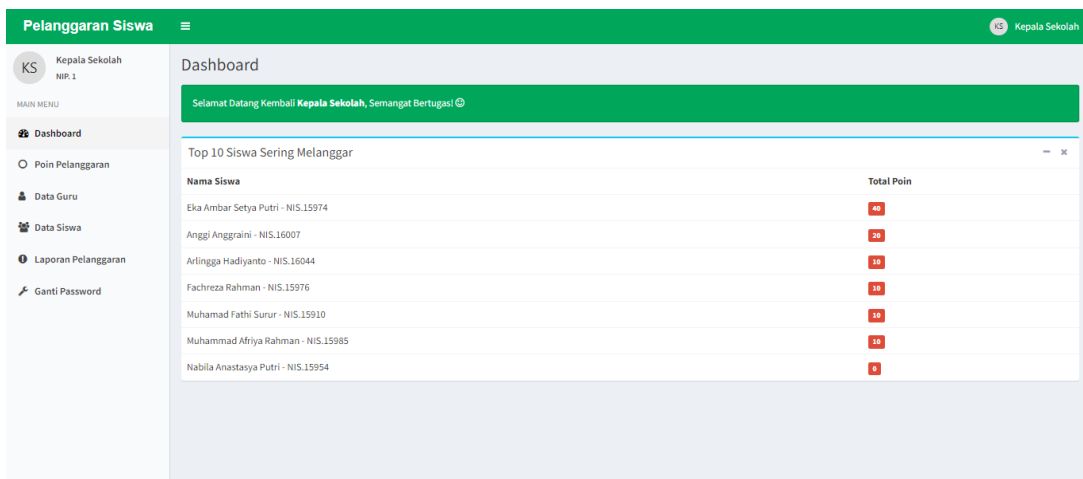
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pencatatan pelanggaran tata tertib siswa yang dibangun akan menampilkan halaman *login* ketika pertama kali dijalankan. Halaman *login* digunakan untuk mendapatkan akses aplikasi berdasarkan *role* atau peran yang dimiliki. Tampilan halaman *login* diperlihatkan pada Gambar 4. Pada *login* guru, informasi yang digunakan adalah Nomor Induk Kepegawaian (NIK) dan *password*. Sedangkan pada *login* siswa, informasi yang digunakan adalah Nomor Induk Siswa (NIS) dan *password*.

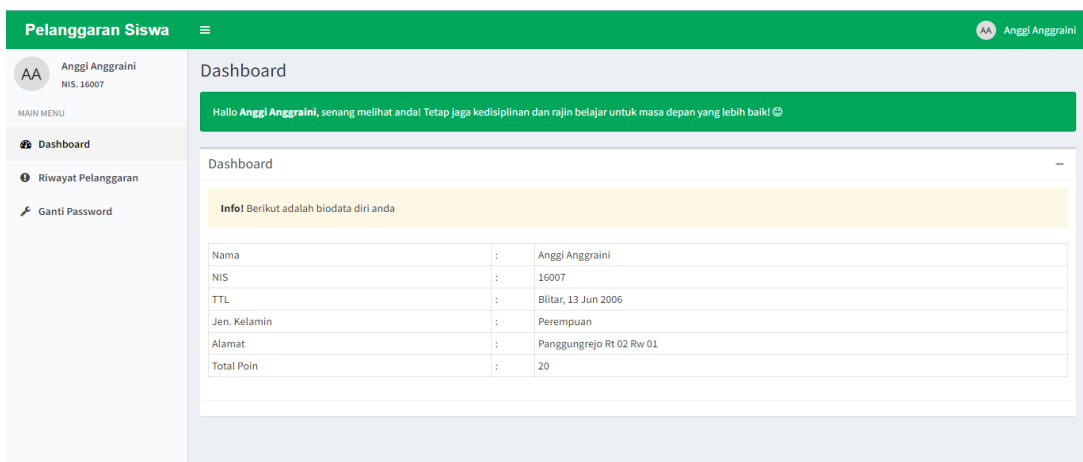


Gambar 4. Tampilan halaman *login*

Setelah proses *login* berhasil, maka *user* akan diarahkan menuju halaman *dashboard* yang berisi menu-menu utama. Tampilan halaman *dashboard* untuk Admin dan Siswa memiliki perbedaan dalam fitur atau menu, seperti yang diperlihatkan pada Gambar 5. Halaman *dashboard* Admin digunakan untuk menampilkan dan mengakses data terkait catatan pelanggaran siswa. Halaman *dashboard* Siswa digunakan untuk melihat data diri dan jumlah poin pelanggaran.



(a)



(b)

Gambar 5. Tampilan halaman *dashboard* untuk Admin (a) dan Siswa (b)

Pada *dashboard* Admin terdapat sejumlah fitur antara lain Poin Pelanggaran, Data Guru, Data Siswa, Laporan Pelanggaran, serta Ganti Password. Halaman Poin Pelanggaran merupakan tampilan untuk mengelola data pelanggaran beserta poinnya yang tersimpan di dalam aplikasi. Admin dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus poin pelanggaran berdasarkan kebijakan sekolah. Tampilan halaman Poin Pelanggaran diperlihatkan pada Gambar 6.

| Nama Pelanggaran | Jml Poin | Level | Aksi |
|--|----------|--------|----------------|
| siswa dengan sengaja datang terlambat | 10 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |
| siswa perempuan dengan sengaja memakai perhiasan kalung, cincin, anting atau lain sebagainya | 20 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |
| siswa perempuan dengan sengaja memakai perhiasan kalung, cincin, anting atau lain sebagainya | 30 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |
| Tidak pernah mengikuti latihan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler | 10 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |
| Siswa memelihara kuku panjang dan rambut panjang | 20 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |
| Apabila siswa dengan sengaja tidak membawa buku atau selalu meninggalkan buku didalam laci kelas | 10 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |
| siswa mencoret coret baju, dinding atau fasilitas sekolah | 20 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |
| siswa tidak memakai sepatu yang sesuai | 10 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |
| siswa ketahuan membuang sampah sembarangan | 10 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |
| Siswa tidak memakai seragam sekolah sesuai degan yang sudah ditentukan maka siswa | 10 | RINGAN | [Edit] [Hapus] |

Gambar 6. Tampilan halaman Poin Pelanggaran

Halaman Data Guru digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data guru di dalam aplikasi. Hal ini sama halnya dengan halaman Data Siswa, yaitu untuk mengelola data siswa. Halaman Data Siswa juga digunakan untuk melihat catatan pelanggaran dan menambah poin pelanggaran yang dilakukan siswa. Poin pelanggaran dapat ditambahkan dengan cara melakukan pencarian data siswa berdasarkan nama atau NIS dan kemudian memasukkan jenis pelanggaran, maka jumlah poin pelanggaran akan diakumulasikan. Untuk menghapus poin pelanggaran yang telah ditambahkan hanya dapat dilakukan oleh Admin yang menambahkan poin tersebut. Tampilan halaman Data Siswa diperlihatkan pada Gambar 7. Di dalam detail catatan pelanggaran dari siswa, ditampilkan biodata, jenis pelanggaran yang dilakukan, serta poin pelanggaran yang diterima seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8.

| Nama | NIS | TTL | JK | Poin | Aksi |
|------------------------|-------|---------------------|-----------|------|----------------|
| Anggi Anggraini | 16007 | Blitar, 13 Jun 2006 | Perempuan | 20 | [Edit] [Hapus] |
| Arlingga Hadyanto | 16044 | Blitar, 14 Agu 2006 | Laki-laki | 10 | [Edit] [Hapus] |
| Eka Ambar Setya Putri | 15974 | Blitar, 08 Mei 2007 | Perempuan | 40 | [Edit] [Hapus] |
| Fachreza Rahman | 15976 | Blitar, 07 Mar 2007 | Laki-laki | 10 | [Edit] [Hapus] |
| Muhamad Fathi Surur | 15910 | Blitar, 11 Mei 2007 | Laki-laki | 10 | [Edit] [Hapus] |
| Muhammad Afriya Rahman | 15985 | Blitar, 22 Mei 2007 | Laki-laki | 10 | [Edit] [Hapus] |
| Nabila Anastasya Putri | 15954 | Blitar, 18 Jan 2007 | Perempuan | 0 | [Edit] [Hapus] |

Gambar 7. Tampilan halaman Data Siswa

| Data siswa | |
|--------------|----------------------------|
| Nama | : Anggi Anggraini |
| NIS | : 16007 |
| TTL | : Blitar, 13 Jun 2006 |
| Jen. Kelamin | : Perempuan |
| Alamat | : Panggungrejo Rt 02 Rw 01 |
| Total Poin | : 20 |

| Catatan Pelanggaran | | |
|---------------------|--|---|
| Tanggal | Jenis Pelanggaran | Ket/Catatan |
| 07 Aug 2023 | siswa perempuan dengan sengaja memakai perhiasan kalung, cincin, anting atau lain sebagainya Jml Poin: 20 / Jenis: RINGAN | Anggi menggunakan kalung dan gelang saat berada di lingkungan Sekolah |

Tutup

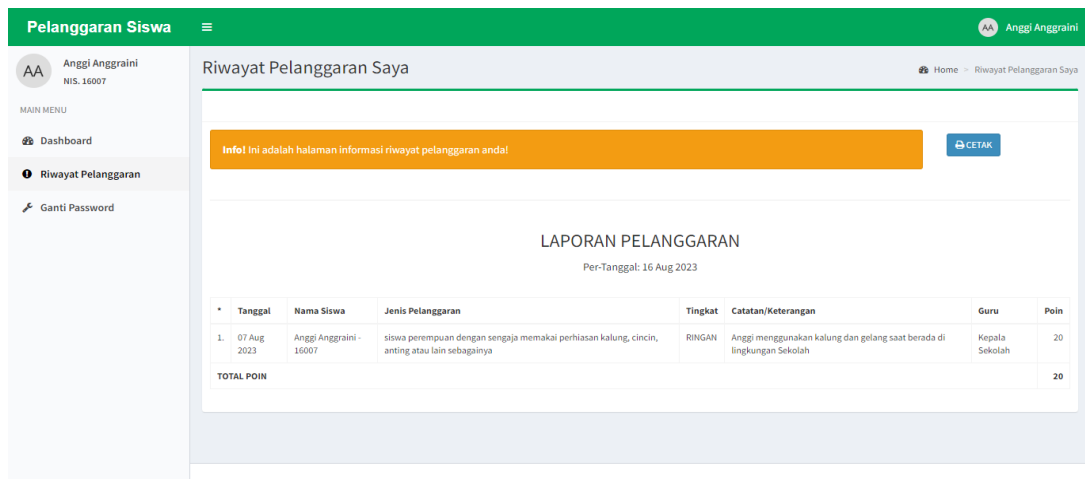
Gambar 8. Tampilan detail catatan pelanggaran siswa

Halaman Laporan Pelanggaran digunakan untuk menampilkan rekapitulasi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dalam satu bulan terakhir. Data yang ditampilkan meliputi tanggal, nama siswa, jenis pelanggaran, tingkat pelanggaran, catatan guru, dan poin pelanggaran. Tampilan halaman Laporan Pelanggaran diperlihatkan pada Gambar 9.

| LAPORAN PELANGGARAN | | | | | | |
|--------------------------|--------------------------------|--|---------|---|----------------|------|
| Per-Tanggal: 16 Aug 2023 | | | | | | |
| Tanggal | Nama Siswa | Jenis Pelanggaran | Tingkat | Catatan/Keterangan | Guru | Poin |
| 07 Aug 2023 | Anggi Anggraini - 16007 | siswa perempuan dengan sengaja memakai perhiasan kalung, cincin, anting atau lain sebagainya | RINGAN | Anggi menggunakan kalung dan gelang saat berada di lingkungan Sekolah | Kepala Sekolah | 20 |
| 07 Aug 2023 | Arlingga Hadyanto - 16044 | Tidak pernah mengikuti latihan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler | RINGAN | Pada Hari Sabtu lingsa tidak mengikuti kegiatan PMR | Kepala Sekolah | 10 |
| 07 Aug 2023 | Eka Ambar Setya Putri - 15974 | Jika dengan sengaja menghilangkan atau tidak mengembalikan buku di perpustakaan | SEDANG | Eka menghilangkan buku paket mata pelajaran Matematika Kelas XII | Kepala Sekolah | 40 |
| 07 Aug 2023 | Fachreza Rahman - 15976 | siswa dengan sengaja datang terlambat | RINGAN | Rahman terlambat 10 Menit memasuki sekolah | Kepala Sekolah | 10 |
| 07 Aug 2023 | Muhamad Fathi Surur - 15910 | siswa dengan sengaja datang terlambat | RINGAN | Fathi Terlambat 10 menit memasuki sekolah | Kepala Sekolah | 10 |
| 07 Aug 2023 | Muhammad Afriya Rahman - 15985 | Tidak pernah mengikuti latihan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler | RINGAN | Rahman Tidak mengikuti kegiatan PMR pada hari Sabtu | Kepala Sekolah | 10 |

Gambar 19. Tampilan halaman Laporan Pelanggaran

Pada *dashboard* Siswa, terdapat dua fitur antara lain Riwayat Pelanggaran dan Ganti Password. Halaman Riwayat Pelanggaran digunakan untuk melihat catatan pelanggaran tata tertib yang pernah dilakukan oleh siswa tersebut. Data yang ditampilkan meliputi tanggal, nama siswa, jenis pelanggaran, tingkat pelanggaran, catatan guru, dan poin pelanggaran. Tampilan halaman Riwayat Pelanggaran dari siswa diperlihatkan pada Gambar 10. Sementara itu, menu terakhir yaitu Ganti Password yang terdapat pada *dashboard* Admin maupun Siswa dapat digunakan oleh masing-masing *user* untuk mengganti *password* sesuai keinginan mereka.



Gambar 10. Tampilan halaman Riwayat Pelanggaran

Setelah sistem pencatatan pelanggaran tata tertib siswa selesai dibangun, maka langkah selanjutnya adalah pengujian sistem melalui *Black Box Testing*. Hasil pengujian dari sistem disajikan pada Tabel 1. Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi telah berfungsi dengan baik dengan tingkat keberhasilan yang tinggi.

Tabel 1. Hasil pengujian *Black Box Testing*

| No | Proses | Aktor | Aksi | Hasil yang diharapkan | Hasil |
|----|---------------------|---------------|---|---|--------|
| 1 | Login | Admin & Siswa | Login menggunakan username dan password | Dapat memasuki halaman login dan dapat login dengan sukses | Sukses |
| 2 | Dashboard | Admin & Siswa | Masuk ke halaman utama aplikasi | Dapat melihat dan mengakses menu atau fitur dari aplikasi | Sukses |
| 3 | Poin Pelanggaran | Admin | Mengelola data pelanggaran | Dapat menambah, mengubah, dan menghapus jenis pelanggaran beserta poinnya | Sukses |
| 4 | Data Guru | Admin | Mengakses data guru | Dapat menambah, mengubah, dan menghapus data guru | Sukses |
| 5 | Data Siswa | Admin | Mengakses data siswa | Dapat menambah, mengubah, dan menghapus data siswa | Sukses |
| 6 | Data pelanggaran | Admin | Menambah data pelanggaran siswa | Dapat menambah, mengubah, dan menghapus data pelanggaran siswa | Sukses |
| 7 | Riwayat Pelanggaran | Siswa | Melihat informasi pelanggaran siswa | Dapat melihat daftar pelanggaran dan jumlah poin yang didapatkan | Sukses |
| 8 | Ganti Password | Admin & Siswa | Mengakses informasi akun dan password | Dapat mengubah password yang lama | Sukses |
| 9 | Logout | Admin & Siswa | Logout atau keluar dari aplikasi | Dapat keluar dari aplikasi dan kembali ke halaman login | Sukses |

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengembangan sistem pencatatan pelanggaran tata tertib siswa berbasis web, maka dapat diperoleh sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi yang dibuat dapat membantu pihak sekolah untuk merekap data siswa yang melakukan pelanggaran
2. Dapat mempersingkat waktu dalam melakukan pencatatan pelanggaran siswa dan dapat mempermudah dalam mencari data siswa yang memiliki poin pelanggaran.

3. Dapat mengurangi risiko hilang dan rusaknya data pelanggaran siswa yang dicatat menggunakan buku atau barang fisik
4. Dapat mengurangi biaya yang digunakan untuk mencetak buku pelanggaran yang harus dimiliki oleh setiap siswa

SIMPULAN

Digitalisasi sistem pencatatan pelanggaran tata tertib siswa perlu dilakukan agar data dapat diorganisir dengan lebih baik. Dari sisi siswa, aplikasi yang dibangun dapat membantu untuk melihat jenis pelanggaran apa saja yang telah dilakukan serta jumlah poin yang telah didapatkan. Sehingga dapat menjadi pengingat untuk lebih disiplin agar terhindar dari sanksi pelanggaran baik yang ringan, sedang, hingga berat. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi yang telah dibuat dapat berfungsi dengan baik, sehingga layak untuk digunakan. Aplikasi pencatatan pelanggaran siswa tata tertib siswa diharapkan dapat mengatasi permasalahan pencatatan pelanggaran yang masih manual, yang mana kurang efisien dalam pencarian nama dan poin pelanggaran. Dengan demikian, tugas guru BK menjadi lebih mudah dan dapat menghemat waktu untuk mencatat pelanggaran dan membuat laporan pelanggaran siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] S. Sirajudin, M. Rusdi, dan I. Fikri, "PERANCANGAN APLIKASI PERHITUNGAN POIN PELANGGARAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI BANJARMASIN," *Prosiding Penelitian Dosen UNISKA MAB*, no. 0, Art. no. 0, Nov 2020, doi: 10.31602/ppdu.v0i0.3763.
- [2] I. F. Hanif dan G. M. Sinambela, "PEMBUATAN APLIKASI E-TATIB BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN DART: MAKING AN ANDROID-BASED E-TATIB APPLICATION USING THE DART PROGRAMMING LANGUAGE," *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Apr 2021, doi: 10.0301/jttb.v4i1.94.
- [3] M. H. Ekasari, C. A. Genawaty, dan S. Mardiyati, "Aplikasi Perhitungan Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Website Di SMK Prestasi Prima," *Journal of Artificial Intelligence and Innovative Applications (JOAIIA)*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, Mei 2022.
- [4] M. R. Wathani, A. Ahmadi, dan M. E. Rosadi, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POIN PRESTASI DAN PELANGGARAN SEKOLAH (STUDI KASUS: MADRASAH ALIYAH SMIP 1945 BANJARMASIN)," *Technologia : Jurnal Ilmiah*, vol. 13, no. 4, Art. no. 4, Okt 2022, doi: 10.31602/tji.v13i4.8781.
- [5] P. P. Widodo, "Rancangan Aplikasi Tata Tertib Pelanggaran Siswa Menengah Atas (Studi Kasus : SMA YKPP Dumai)," *Seminar Nasional Industri dan Teknologi*, hlm. 1–9, Nov 2019.

- [6] S. Handoko dan B. Raharjo, "PROTOTYPE APLIKASI BERBASIS MOBILE PADA SISTEM ADMINISTRASI TATA TERTIB PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN SMS GATEWAY," *Jurnal Publikasi Ilmu Komputer dan Multimedia*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, 2022, doi: 10.55606/jupikom.v1i1.85.
- [7] S. Lestanti dan A. D. Susana, "SISTEM PENGARSIPAN DOKUMEN GURU DAN PEGAWAI MENGGUNAKAN METODE MIXTURE MODELLING BERBASIS WEB," *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, vol. 10, no. 2, Art. no. 2, Nov 2016, doi: 10.35457/antivirus.v10i2.164.
- [8] D. Dwijaya dan S. Setiawansyah, "PERANCANGAN APLIKASI UNTUK PELANGGARAN DAN PRESTASI SISWA PADA SMP KARTIKA II-2 BANDAR LAMPUNG," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 1, hlm. 127–136, Jan 2021, doi: 10.33365/jatika.v1i2.313.
- [9] R. Sovia dan J. Febio, "MEMBANGUN APLIKASI E-LIBRARY MENGGUNAKAN HTML, PHP SCRIPT, DAN MYSQL DATABASE," *Jurnal PROCESSOR*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, 2011, Diakses: 21 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/processor/article/view/216>
- [10] A. S. Ilmananda, M. N. Rizkianto, dan R. D. Marcus, "Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Desktop untuk Rumah Sakit Umum Daerah KH Mansyur Kintap dengan VB.NET," dipresentasikan pada Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF), Nov 2020. Diakses: 21 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/335>